

BAB V

ANALISIS HASIL DAN PEMBAHASAN

5.1 Evaluasi Program Desa Mandiri Cinta Petani (Sari Tani)

Evaluasi program Desa Mandiri Cinta Petani (SARI TANI) adalah suatu proses yang dinamis di mana pada saat evaluasi program Desa Mandiri Cinta Petani mempunyai hasil tersendiri bagi seluruh masyarakat yang menerima program agar mencapai suatu tujuan, maka diperlukan beberapa hal untuk mendukung program yang meliputi Peningkatan Cakupan program dan Kecepatan pengembalian Dana Sari Tani.

Evaluasi program Desa Mandiri Cinta Petani adalah suatu cara untuk mengevaluasi kegiatan program yang sudah di keluarkan oleh pemerintah kepada masyarakat melalui berbagai upaya dalam rangka meningkatkan pertumbuhan ekonomi produktif dan mengurangi kemiskinan sebagai perwujudan sosial ekonomi. Untuk mengukur keberhasilan program Desa Mandiri Cinta Petani maka sangat penting untuk melakukan evaluasi mengenai hasil dari program Desa Mandiri Cinta Petani.

Hasil penelitian memperlihatkan data sebagai berikut :

Tabel 5.1
Evaluasi program Desa Mandiri Cinta Petani (SARI TANI)

No. Responden	Item Pertanyaan						Total
	1	2	3	4	5	6	
1	3	3	3	3	3	3	18
2	3	3	3	3	3	3	18
3	3	3	3	3	3	3	18
4	3	3	3	3	2	3	17
5	3	3	2	3	3	3	17
6	3	2	3	2	3	3	16
7	3	3	2	3	3	3	17
8	3	2	3	3	3	3	17
9	3	3	2	3	3	3	17
10	3	2	3	3	3	3	17
11	3	3	3	2	3	3	17
12	3	3	3	3	3	3	18
13	3	3	3	2	3	3	17
14	3	2	3	3	3	3	17
15	3	3	2	3	3	3	17
16	3	2	3	3	2	3	16
17	3	3	3	3	3	3	18
18	3	2	3	3	3	3	17
19	3	3	3	2	3	3	17
20	3	3	3	3	3	3	18
21	3	3	3	2	2	3	16
22	3	3	3	2	3	3	17
23	3	3	2	3	3	3	17
24	3	3	3	3	2	3	17
25	3	3	3	3	2	3	17
26	3	3	3	3	3	3	18
27	3	3	2	3	2	3	16
28	3	3	3	3	3	3	18
Total	84	78	78	78	78	84	480

Sumber data olahan penulis

a. Klasifikasi penilaian

Nilai terendah	: $28 \times 1 = 28$
Nilai tertinggi	: $28 \times 3 = 84$
Range nilai	: $84 - 28 = 56$
Interval nilai	: $56/3 = 18.6$
Rendah	: $28 - 47$
Sedang	: $47 - 66$
Tinggi	: $66 - 84$

Berdasarkan data tabel diatas, dan klasifikasi pengukuran yang telahditetapkan,maka masing-masing indikator dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Peningkatan cakupan program SARI TANI

a. Meningkatnya pendapatan masyarat melalui program SARI TANI

Upaya meningkatnya pendapatan masyarakat adalah suatu kemampuan yang dimiliki oleh masyarakat melalui adanya peningkatan daya beli keluarga untuk membiayai kebutuhan sehari-hari baik kebutuhan dasar maupun kebutuhan sosial. Meningkatnya pendapatan masyarakat melalui program SARI TANI di Desa Naekake A dilakukan melalui berbagai program pemberdayaan yaitu bantuan pemerintah kepada masyarakat melalui program SARI TANI yang kegiatan bergulirnya program peternakan di kalangan masyarakat pedesaan.

Berdasarkan data pada tabel 5.1 dapat dilihat bahwa meningkatnya pendapatan masyarakat melalui program SARI TANI memperoleh nilai 84. Nilai ini berada pada klasifikasi penilaian tinggi (66 - 84) dalam arti pendapatan masyarakat melalui program Sari Tani di kategorikan meningkat karena dengan adanya program ini dapat membantu kebutuhan mereka sehari-hari.

b. Terciptanya unit-unit usaha baru dikalangan masyarakat

Dengan kehadiran program Desa Mandiri Cinta Petani di Desa Naekake A terdapat banyak usaha ekonomi produktif seperti unit usaha ternak, usaha kios, usaha kebun sayur-sayuran bisa terwujud. Program ini selain untuk meningkatkan pendapatan ekonomi masyarakat namun filosofi dasar adalah membangun nilai-nilai gotong royong dan kebersamaan dalam kelompok masyarakat yang nilainya mulai pudar, sehingga dengan adanya program SARI TANI ini bisa mempersatukan kembali kelompok masyarakat di Desa Naekake A dan hasilnya dinikmati oleh kelompok tersebut. Setelah itu dana akan digulirkan kepada masyarakat lain yang belum merasakan atau belum mendapatkan bagianya.

Berdasarkan data pada tabel 5.1 dapat dilihat bahwa terciptanya unit-unit usaha baru dikalangan masyarakat memperoleh nilai 78. Nilai ini berada pada klasifikasi penilaian tinggi (66 - 84) dalam arti terciptanya unit-unit usaha baru dikatakan Efektif karena dengan adanya program ini

masyarakat penerima program menemukan unit-unit usaha baru melalui program Sari Tani ini.

c. Kewajaran tingkat biaya administrasi pelaksanaan

Selama program Sari Tani berjalan tentu punya biaya administrasi untuk setiap kali ada rapat (miasalnya di perlukan dana transportasi, makan minum, alat tulis dan keperluan lain) yang akan dibutuhkan kepada tim pelaksana agar biaya ini di gunakan untuk mengikuti rapat koordinasi di tingkat Desa dengan maksud agar program Sari Tani ini proses pelaksanaannya dapat berjalan lancar sesuai dengan hasil yang sudah ditetapkan oleh pemerintah.

Berdasarkan data pada tabel 5.1 dapat di lihat bahwa kewajaran tingkat biaya administrasi pelaksanaan memperoleh nilai 78. Nilai ini berada pada klasifikasi penilaian tinggi (66 - 84) dalam arti kewajaran tingkat biaya administrasi program Sari Tani di katakan efektif karena program ini tentu harus ada biaya administrasi untuk setiap kali tim koordinasi mengikuti rapat di tingkat desa demi menyukkseskan program ini

d. Ketepatan mekanisme pelaksanaan

Ketepatan mekanisme pelaksanaan Dana Sari Tani ini telah ditetapkan Untuk memperbaiki Dana Sari Tani, yang akan dilakukan rapat koordinasi tingkat Desa setiap tiga bulan sekali atau lebih bila diperlukan. Untuk menjalankan tugas dan peran pembinaan dan

pemantauan maka tim koordinasi tingkat desa akan melakukan monitoring dan evaluasi pada pertengahan dan akhir pelaksanaan program Dana Sari Tani pada setiap tahun anggaran.

Berdasarkan data pada tabel 5.1 dapat dilihat bahwa ketepatan mekanisme pelaksanaan memperoleh nilai 78. Nilai ini berada pada klasifikasi penilaian tinggi (66 - 84) dalam arti ketepatan mekanisme pelaksanaan Dana Sari Tani ini di katakan efektif kerana dalam pelaksanaan program Sari Tani mekanisme pelaksanaannya tepat atau sesuai dengan mekanisme yang sudah di tetapkan oleh tim koordinasi tingkat Desa. Mekanisme yang dimaksud disini bahwa suatu rangkaian kerja yang digunakan dalam menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan program kerja, tujuannya adalah untuk menghasilkan hasil yang maksimal serta mengurangi kegagalan.

Berdasarkan keempat aspek diatas dapat dijelaskan bahwa pertanyaan tentang indikator peningkatan cakupan program Sari Tani memperoleh nilai 79.5 $\left(\frac{84+78+78+78}{4}\right)$ dari nilai rata-rata tersebut tergolong tinggi dan dikatakan efektif dalam arti meningkatnya pendapatan masyarakat, terciptanya unit-unit usaha baru di kalangan masyarakat, kewajaran tingkat biaya administrasi pelaksanaan dan ketepatan mekanisme pelaksanaan program ini masyarakat dapat memahami dan mengetahui prosedur serta pendapatan mereka meningkat dari program Sari Tani yang mereka jalankan selama proses pelaksanaan.

Dalam hal ini melihat beberapa aspek di atas maka peningkatan cakupan program Sari Tani menjadi variabel penting yang mempengaruhi keberhasilan pencapaian tujuan dari evaluasi program ini. Berkaitan dengan indikator Output dalam Evaluasi program Desa Mandiri Cinta Petani di Desa Naekake A selama ini berjalan dengan baik.

Realita diatas dapat diperkuat lewat hasil wawancara dengan Bapak Milikhior Kebo selaku Ketua Kelompok Program Desa Mandiri Cinta Petani, beliau menjelaskan bahwa :

“Mengenai program Desa Mandiri Cinta Petani ini sudah jelas karena, sebelum masyarakat menerima anggaran ini sudah diadakan sosialisasi bagi masyarakat yang menerima program sebelum dana ini dibagikan kepada mereka. Dan dengan adanya program ini mereka jalankan dengan baik sehingga pendapatan mereka meningkat karena mereka benar-benar menjalankan program ini dengan baik”.

(Wawancara, 25 Juni 2019)

Pernyataan yang lain juga di sampaikan oleh Bapak Agustinus Bais selaku penerima program, beliau mengatakan bahwa :

“Saya sebagai anggota penerima program, sangat senang dengan kehadiran program ini, karena dengan adanya program yang saya jalankan selama 3 tahun tentu punya pendapatan yang meningkat dari program tersebut”.

(Wawancara, 25 Juni 2019)

2. Kecepatan pengembalian dana SARI TANI

a. Pengembalian Dana paling lambat 3 tahun

Pengembalian dana SARI TANI merupakan suatu kewajiban masyarakat penerima program agar dapat mengembalikan dana sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan. Untuk masyarakat yang sudah mendapat program ini diwajibkan oleh pemerintah untuk pengembalian dana SARI TANI dengan tepat sesuai dengan aturan yang sudah ditetapkan oleh pemerintah.

Berdasarkan data pada tabel 5.1 dapat di lihat bahwa pengembalian Dana Sari Tani memperoleh nilai 78. Nilai ini berada pada klasifikasi penilain tinggi (66 - 84) dalam arti pengembalian Dana Sari Tani di kategorikan efektif karena dalam pelaksanaan program ini masyarakat penerima program dapat mengembalikan dana ini tepat dengan waktu yang sudah ditetapkan oleh pemerintah.

b. Peningkatan transparansi dan akuntabilitas

Dalam upaya peningkatan transparansi program SARI TANI berarti adanya pertanggungawaban masyarakat desa dalam mengelola Dana Sari Tani sesuai dengan amanah dan kepercayaan yang diberikan kepadanya. Bertanggun jawab berarti mengelola dana dengan baik, jujur tidak melakukan penyelewengan dengan semangat “tidak makan uang rakyat”. Sedangkan akuntabilitas berarti masyarakat desa dapat mengelola dana Sari Tani secara terbuka, sebab keuangan ini milik rakyat atau barang publik yang harus diketahui oleh semua masyarakat.

Berdasarkan data pada tabel 5.1 dapat dilihat bahwa dalam peningkatan transparansi dan akuntabilitas memperoleh nilai 84. Nilai ini berada pada klasifikasi penilaian tinggi (66 - 84) dalam arti peningkatan transparansi dan akuntabilitas dikategorikan efektif karena dalam peningkatan transparansi masyarakat penerima program mempunyai tanggungjawab terhadap Dana yang sudah mereka dapatkan dari pemerintah agar dijalankan dengan penuh tanggungjawab. Sedangkan akuntabilitasnya masyarakat penerima program selalu mengelola Dana ini dengan terbuka karena uang ini milik pemerintah.

- Berdasarkan kedua aspek diatas dapat dijelaskan bahwa pertanyaan tentang indikator kecepatan pengembalian dana SARI TANI memperoleh nilai $81 \left(\frac{78+84}{2} \right)$ dari nilai rata-rata tersebut tergolong tinggi dan dikatakan Efektif dalam arti Pengembalian Dana paling lambat 3 tahun dan Peningkatan transparansi dan akuntabilitas dapat di mengerti dan dipahami oleh masyarakat yang menerima program Sari Tani.

Berdasarkan nilai indikator-indikator dari variabel Evaluasi program Desa Mandiri Cinta Petani (Sari Tani) di Desa Naekake A Kecamatan Mutis Kabupaten TTU memperoleh nilai sebesar $80,25 \left(\frac{79,5+81}{2} = 80,25 \right)$ nilai ini menunjukkan bahwa

Evaluasi program Desa Mandiri Cinta Petani (Sari Tani) di Desa Naekake A Kecamatan Mutis Kabupaten TTU berada pada klasifikasi tinggi dalam arti dengan adanya program Dana Sari Tani yang di berikan pemerintah kepada masyarakat di Desa Naekake A dapat mereka memahami dan menjalankan program ini dengan baik, sehingga dengan adanya program ini dapat meningkatkan ekonomi mereka demi memenuhi kebutuhan sehari-hari.

Dalam hal ini melihat beberapa aspek diatas maka pengembalian Dana SARI TANI dari masyarakat yang menerima program dapat mencapai suatu tujuan yang mereka inginkan dari program ini. Berkaitan dengan aspek diatas dalam Evaluasi program Desa Mandiri Cinta Petani di Desa Naekake A selama ini berjalan dengan baik. Realita diatas dapat diperkuat lewat hasil wawancara dengan Bapak Marianus Nunu Obe selaku bendahara kelompok, beliau mengatakan bahwa :

..“Mengenal pengembalian Dana Sari Tani di Desa Naekake A, pengembalian anggaran ini tepat dengan waktu yang telah ditetapkan oleh pemerintah bahkan Desa ini juga termasuk Desa yang mengembalikan dana paling cepat”..

(Wawancara, 25 Juni 2019)

Pernyataan yang lain juga di sampaikan oleh Bapak Marselinus Taninas selaku penerima program, beliau mengatakan bahwa :

“Saya sebagai anggota penerima program Dana Sari Tani sangat bertanggungjawab terhadap program ini sehingga pada saat pengembalian dana ini saya mengembalikan dana ini tepat dengan waktu yang sudah di sepakati sebelumnya”.

5.2 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil dari Program Desa Mandiri Cinta (Sari Tani) di Desa Naekake A

Dalam penelitian ini ditemukan faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan kegiatan program Desa Mandiri Cinta Petani (Sari Tani) di Desa Naekake A yaitu peran pemerintah dan peran masyarakat dalam pencapaian hasil dari program ini sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.

1. Peran Pemerintah

Adapun peran pemerintah dalam pelaksanaan program Sari Tani di Desa Naekake A yang meliputi tahapan-tahapan sebagai berikut :

- Sosialisasi

Sosialisasi dalam program Desa Mandiri Cinta Petani (Sari Tani) ini dilakukan untuk memperkenalkan atau menyebarluaskan informasi tentang program ini kepada masyarakat yang menerima program Sari Tani.

Berdasarkan data yang diperoleh penulis bahwa program Desa Mandiri Cinta Petani ini di luncurkan di Desa Naekake A pada tahun 2012. Untuk memperkenalkan program ini di masyarakat maka pada tanggal 26 Maret 2012 diadakan musyawarah bagi masyarakat yang menerima yang bertempat di Kantor Desa Naekake A yang dihadiri oleh Tim Koordinasi Kabupaten, Fasilitator Kabupaten, Camat Mutis, Kepala Desa beserta Staffnya dan seluruh masyarakat yang menerima

program Sari Tani ini. Dalam rapat ini tentang tujuan, prosedur, pelaksanaan maupun hal-hal lain yang berkaitan dengan program Sari Tani.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada kutipan wawancara penulis dengan Bapak Milikhior Kebo selaku Ketua program Sari Tani, beliau mengatakan bahwa

“Pada tanggal 26 April 2012 di adakan rapat di Kantor Desa Naekake A yang di hadiri Oleh Kepala Desa beserta stafnya dan masyarakat yang menerima program ini karena musyawarah ini akan membahas tentang alur pelaksanaan program Sari Tani kepada masyarakat.

(Wawancara 26 Juni 2019)

Berdasarkan data dan hasil wawancara diatas dapat diketahui bahwa program SARI TANI yang diselenggarakan di Desa Naekake A telah dilaksanakan sesuai dengan alur kegiatan yang benar yaitu melalui sosialisasi tingkat Kecamatan dan tingkat Desa untuk menyebarluaskan informasi tentang program ini.

- **Pelaksanaan Program**

Tahap pelaksanaan program adalah tahap kegiatan yang dimulai dan kegiatan program hingga mencapai tujuan program. Tahap ini dimulai dengan penggalan gagasan ditingkat kelompok yang meliputi :

1 Perencanaan

Sesuai dengan hasil perencanaan evaluasi yang baik sebagai hal tersebut maka suatu program akan berjalan lancar sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai dengan langkah-langkah yang akan dicapai yaitu :

- a. Menentukan tujuan evaluasi
- b. Merumuskan masalah
- c. Menentukan sampel evaluasi
- d. Menentukan model evaluasi sesuai dengan tujuan evaluasi
- e. Merencanakan personal evaluasi
- f. Merencanakan anggaran
- g. Merencanakan jadwal kegiatan

Perencanaan ini dilakukan dalam bentuk musyawarah pertama di tingkat Desa.

Berikut Kutipan wawancara penulis dengan Bapak Andreas Naif, beliau mengatakan bahwa

“Musyawarah ini untuk seluruh anggota dari 4 Dusun yang ada di Desa Naekake A. Masing-masing anggota di berikan kesempatan untuk memberikan usulan sesuai dengan kemampuan mereka terhadap program ini. Dalam rapat ini seluruh anggota menyepakati gagasan-gagasan

yang diusulkan oleh masyarakat dan disahkan program ini untuk mereka jalankan selama kurang lebih 3 tahun.

(Wawancara, 26 Juni 2019)

Kutipan wawancara diatas menunjukkan bahwa dengan kehadiran program Sari Tani di Desa Naekake A sudah disepakati lewat musyawarah bersama di tingkat desa dan Kecamatan agar program ini tetap mereka jalankan.

2 Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan adalah tahap pelaksanaan seluruh rencana yang telah disepakati lewat musyawarah bersama.

Berikut kutipan hasil wawancara dengan Bapak Markus Efi, beliau mengatakan bahwa :

“Pada tahap ini gagasan yang telah ditetapkan akan dilaksanakan oleh masyarakat yang menerima program agar program ini dapat dijalankan sesuai dengan mekanisme atau alur yang disepakati bersama.

(Wawancara, 26 Juni 2019)

Kutipan wawancara diatas menunjukkan bahwa kegiatan yang akan dilaksanakan di Desa Naekake A sesuai dengan usulan dari masyarakat sendiri sebagai sasaran dari program ini.

2. Peran Masyarakat

Dalam berbagai program yang dimiliki pemerintah semestinya sudah mulai mengajak partisipasi masyarakat. Karena tanpa didukung peran serta masyarakat, maka setiap program yang dilaksanakan akan menjadi kurang efektif.

Berdasarkan kutipan wawancara penulis dengan Bapak Andereas Tamelab selaku pendamping kelompok, beliau mengatakan bahwa :

“Secara umum partisipasi masyarakat dalam mendukung keberhasilan program ini cukup baik, karena program yang dilaksanakan masyarakat selalu ikut berpartisipasi baik dalam tahap sosialisasi, pelaksanaan sampai pada evaluasi hasil”.

(Wawancara 25 Juni 2019).

Kutipan wawancara diatas menunjukkan bahwa dalam program yang diselenggarakan di Desa Naekake A, masyarakat selalu menjalankan program dengan baik dalam setiap tahapnya.